

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian serta pembahasannya yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas VII di MTsN 1 Kota Serang tahun pelajaran 2018/2019 di dua kelas yaitu kelas VII I sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 siswa, dan kelas VII H sebagai kelas eksperimen sebagai kelas kontrol sebanyak 36 siswa. Variabel bebas yang diteliti adalah hasil belajar siswa pada mataal-Qur'an Hadits dengan metode *Think Talk Write*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa pada mataal-Qur'an Hadits pada saat pre test dan post tes baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

#### 1. Hasil Belajar *pre test* Kelas Eksperimen.

Berdasarkan hasil pre test yang diperoleh pada kelas eksperimen diperoleh data distribusi frekuensi pada tabel berikut:

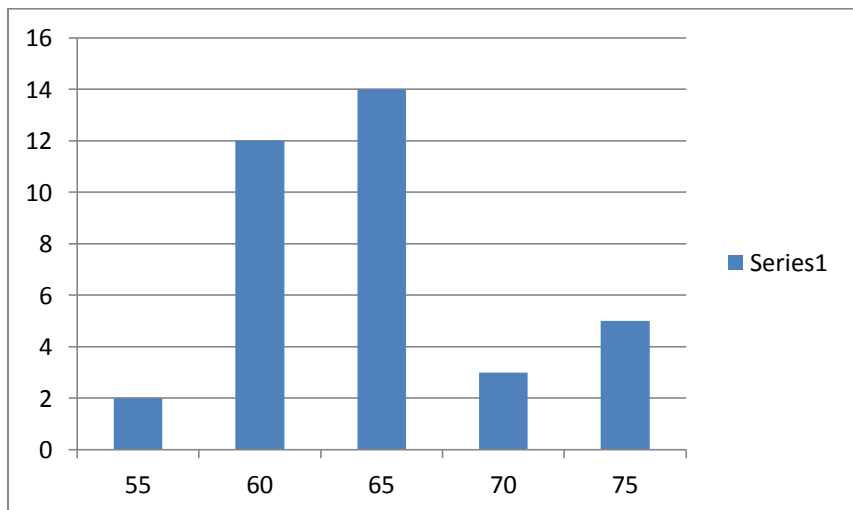
**Tabel 4.1**

#### Skor Nilai Awal (*Pre-Test*) Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi
55	2
60	12
65	14

70	3
75	5
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil pre test yang diperoleh pada kelas eksperimen, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Berdasarkan Gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil pre test kelompok eksperimen dengan skor 55 jumlah siswa 2, skor 60 jumlah siswa 12, skor 65 jumlah siswa 14, skor 70 jumlah siswa 3, skor 75 jumlah siswa 5. Adapun hasil perhitungan statistik (tabel 4.1), maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRE_EKSP	36	55	75	64.58	5.526
Valid N (listwise)	36				

Dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti pretest (N) di kelas eksperimen sebanyak 36 dengan nilai minimum 55, maksimum 75, mean 64.58 dan Std. Deviation (simpangan baku) 5.526.

## 2. Hasil belajar *Post Test* kelas eksperimen

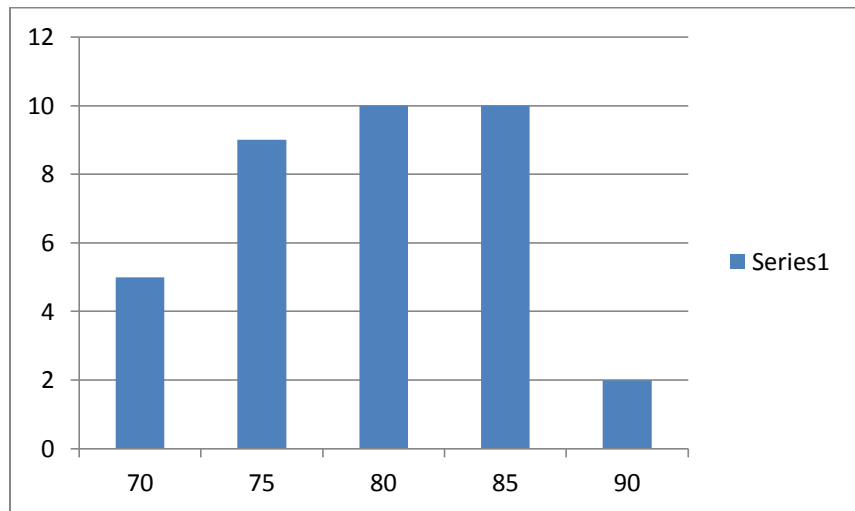
Hasil belajar *Post Test* pada kelas eksperimen dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi hasil *post test* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

### Skor Nilai Akhir (*Post-Test*) Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi
70	5
75	9
80	10
85	10
90	2
Jumlah	36

Berdasarkan hasil *post test* yang diperoleh pada kelas eksperimen, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:



**Gambar 8: Grafik nilai *post test* kelompok eksperimen**

Berdasarkan Gambar 8 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil post test kelompok eksperimen dengan skor 70 jumlah 5 siswa, skor 75 jumlah siswa 9, skor 80 jumlah siswa 10, skor 85 jumlah siswa 10, skor 90 jumlah siswa 2. Adapun hasil perhitungan statistik maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
POST_EKSP	36	70	90	79.31	5.751
Valid N (listwise)	36				

Dari Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti pretest (N) di kelas eksperimen sebanyak 36 dengan nilai minimum 70, maksimum 90, mean 79,31 dan Std. Deviation (simpangan baku) 5,751.

Adapun hasil belajar siswa kelas eksperimen pada pretest dan posttest yaitu merupakan hasil tes siswa yang terdiri dari *pre test* dan *post test*, hasil tes inilah yang nantinya akan menjadi salah satu acuan keberhasilan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah penyajian nilai tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) siswa dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Nilai Hasil Pre Test dan Post Test Kelas**  
**Eksperimen**

<b>No. Responden</b>	<b>Pretest</b>	<b>Post Test</b>
1.	75	70
2.	65	85
3.	75	85
4.	65	80
5.	65	80
6.	65	85
7.	60	85

8.	60	75
9.	60	85
10.	70	70
11.	75	85
12.	65	80
13.	65	85
14.	60	75
15.	60	85
16.	65	75
17.	75	70
18.	60	75
19.	55	80
20.	60	75
21.	60	70
22.	75	80
23.	70	75
24.	65	80
25.	70	75
26.	60	80
27.	65	90
28.	65	80
29.	60	85
30.	60	80
31.	60	90

32.	65	75
33.	65	70
34.	65	80
35.	55	75
36.	65	85
<b>Jumlah</b>	2,325	2,855
<b>Rata-Rata</b>	64,58	79,31
<b>Nilai Maksimum</b>	75	90
<b>Nilai Minimum</b>	55	70

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan jumlah nilai *pretest* yaitu 2.325 dan jumlah nilai *posttest* yaitu 2.855. Dengan nilai rata-rata *pretest* 64,58 dan *posttest* 79,31, nilai maksimum untuk *pretest* sebesar 75 dan *posttest* sebesar 90, nilai minimum untuk *pretest* sebesar 55 dan *posttest* sebesar 70.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Statistik Pretest dan Posttest Kelas Ekperimen**

Statistics		PRE_EKSP	POST_EKSP
N	Valid	36	36
	Missing	1	1
Mean		64.58	79.31
Std. Error of Mean		.921	.959
Median		65.00	80.00
Mode		65	80 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.526	5.751
Variance		30.536	33.075
Range		20	20
Minimum		55	70
Maximum		75	90
Sum		2325	2855

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari Tabel 4.5 di atas menunjukkan hasil statistik dari nilai tes awal dan tes akhir siswa kelas eksperimen dengan perbandingan yaitu untuk tes awal rerata sebesar 64,58, median sebesar 65,0, modus sebesar 65, simpangan baku sebesar 5,526, skor minimum 55 dan skor maximum 75. Sedangkan hasil



statistik dari nilai tes akhir yaitu rerata sebesar 79,31, median sebesar 80,0, modus sebesar 80, simpangan baku sebesar 5,751, skor minimum 70 dan skor maximum 90.

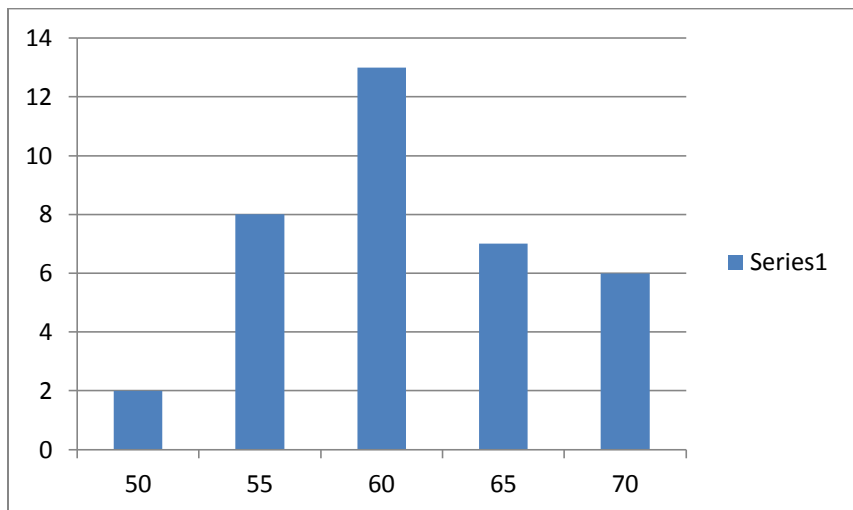
### **3. Tingkat Hasil Belajar Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil pre test yang diperoleh pada kelas kontrol diperoleh data distribusi frekuensi pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Skor Nilai Awal (*Pre-Test*) Kelas Kontrol**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
50	2
55	8
60	13
65	7
70	6
Jumlah	36

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas , maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:



**Gambar 3: Grafik nilai *pre test* kelas kontrol**

Berdasarkan Gambar 3 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pre test kelas kontrol dengan skor 50 jumlah siswa 2, skor 55 jumlah siswa 8, skor 60 jumlah siswa 13, skor 65 Jumlah siswa 7, dan skor 70 jumlah siswa 6. Adapun hasil perhitungan statistik (tabel 4.6), maka hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**OUTPUT SPSS 16.0 Nilai Awal (*Pre-Test*) Kelas Kontrol**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PRE_KONTR	36	50	70	60.97	5.710	32.599
Valid N (listwise)	36					

Dari Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti pretest (N) di kelas kontrol sebanyak 36 dengan nilai minimum 50, maksimum 70, mean 60,97 dan Std. Deviation (simpangan baku) 5,710.

**a. Hasil belajar post test kelas kontrol**

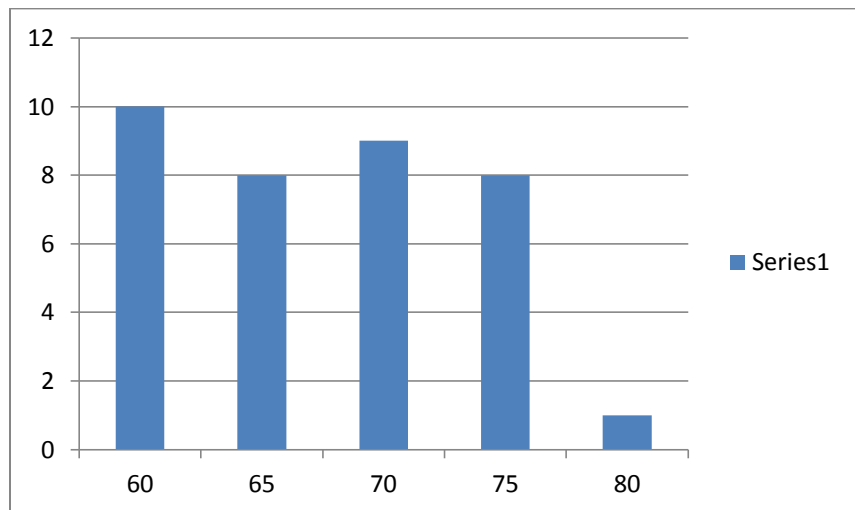
Hasil belajar post test kelas kontrol dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Skor Nilai Akhir (*Post-Test*) Kelas Kontrol**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
60	10
65	8
70	9
75	8
80	1
Jumlah	36

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, maka dapat digambarkan dalam grafik berikut:



**Gambar 4: Grafik nilai *post test* kelas kontrol**

Berdasarkan Gambar 4 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil post test kelas kontrol dengan skor 60 jumlah siswa 10, skor 65 jumlah siswa 8, skor 70 jumlah siswa 9, skor 75 jumlah siswa 8, skor 80 jumlah siswa 1. Adapun hasil perhitungan statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**OUTPUT SPSS 16.0 Nilai Akhir (*Post-Test*) Kelas Kontrol**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
POST_KONTR	36	60	80	67.50	6.036
Valid N (listwise)	36				

Dari Tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti posttest (N) di kelas kontrol sebanyak 36 siswa dengan nilai minimum 60, maksimum 80, mean 67,50 dan Std. Deviation (simpangan baku) 6,036.

Adapun hasil belajar siswa kelas kontrol pada pretest dan posttest yaitu merupakan hasil tes siswa yang terdiri dari pre test dan post test, hasil tes inilah yang nantinya akan menjadi salah satu acuan keberhasilan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah penyajian nilai tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) siswa dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.8**

**Rekapitulasi Nilai Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol**

<b>NO RESPONDEN</b>	<b>PRETEST</b>	<b>POSTTEST</b>
1	60	65
2	60	75
3	55	70
4	50	60
5	55	70
6	70	60
7	70	75
8	50	65
9	55	60
10	60	60

11	55	65
12	60	75
13	60	65
14	70	70
15	70	75
16	55	70
17	60	75
18	65	80
19	65	60
20	65	60
21	60	65
22	65	70
23	60	65
24	65	60
25	55	75
26	70	65
27	65	60
28	60	70
29	60	60
30	60	65
31	55	70
32	60	75
33	70	70
34	65	60

35	55	70
36	60	75
<b>Jumlah</b>	<b>2,195</b>	<b>2,430</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>60,97</b>	<b>67,50</b>
<b>Nilai Maksimum</b>	<b>70</b>	<b>80</b>
<b>Nilai Minimum</b>	<b>50</b>	<b>60</b>

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas menunjukkan jumlah nilai pretest yaitu 2.195 dan jumlah nilai posttest yaitu 2.430. Dengan nilai rata-rata pretest 60,97 dan posttest 67,50, nilai maksimum untuk pretest sebesar 70 dan posttest sebesar 80, nilai minimum untuk pretest sebesar 50 dan posttest sebesar 60.

## A. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Mekanisme uji normalitas menggunakan *uji kolmogorov-smirnov* Z pada program SPSS 16. Hipotesis dan kriteria uji normalitas dapat dinyatakan dengan:

$H_0$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria uji : Jika signifikansi hasil perhitungan  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima.

Nilai  $\alpha$  yang diambil adalah  $\alpha = 0,05$  (data homogen jika sig.  $> \alpha$ .)

Hasil perhitungan uji normalitas tes akhir kelas eksperimen mengenai hasil belajar dirangkum dalam tabel berikut ini:

		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	64.5833333
	Std. Deviation	.79694603
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.172
	Negative	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		1.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.236
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan Tabel 4.19 one-sample kolmogorov-smirnov test kelas eksperimen bahwa telah dinyatakan normal dengan Asymp. Sig. (2-tailed)  $> \alpha$  yaitu  $0,236 > 0,05$ .



**Tabel 4.20**  
**OUTPUT SPSS 16.0 Uji Normalitas Kelas Kontrol**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	60.9722222
	Std. Deviation	.17751790
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.171
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.025
Asymp. Sig. (2-tailed)		.245
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan Tabel 4.20 one-sample kolmogorov-smirnov test kelas kontrol bahwa telah dinyatakan normal dengan Asymp. Sig. (2-tailed)  $> \alpha$  yaitu  $0,245 > 0,05$ .

## 2. Uji Homogenitas

Mekanisme uji homogenitas menggunakan *Levenes Test* pada SPSS 16.0. Hipotesis dan kriteria uji homogenitas dapat dinyatakan sebagai berikut:

$H_0$  : Variansi populasi bervariasi homogen

$H_1$  : Variansi populasi tidak bervariasi homogen

Kriteria uji : Jika signifikansi hasil perhitungan  $>\alpha$ , maka  $H_0$  diterima.

Nilai  $\alpha$  yang diambil adalah  $\alpha = 0,05$  (data homogen jika sig.  $>\alpha$ .)

Hasil perhitungan uji homogenitas tes akhir mengenai hasil belajar dirangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.21**

**Homogenitas Data Tes Akhir Hasil Belajar Kelas Eksperimen  
Dan Kelas Kontrol**

**Test of Homogeneity of Variances**

<b>Kelas</b>	<b>Levene Statistic</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig.</b>
<b>Eksperimen</b>	1,466	4	31	0,236
<b>Kontrol</b>	1,337	4	31	0,278

Dari hasil perhitungan homogenitas yang disajikan pada Tabel 4.21 di atas dapat disimpulkan bahwa data hasil akhir kelas eksperimen homogen, karena nilai sig.  $>\alpha$  yaitu  $0,236 > 0,05$  dan kelas kontrol  $0,278 > 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan

statistik parametrik, yaitu uji persamaan dua rata-rata (uji-t) dan uji t berpasangan.

## B. Uji Hipotesis

Uji persamaan dua rerata uji-t melalui program SPSS16.0 *for windows* menggunakan (*Compare Mean Independent Sampel Test*), dengan asumsi kedua varians homogen (*equal varians assumed*) dengan taraf signifikasi 0.05. Adapun hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dinyatakan sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat efek yang signifikan hasil belajar antara siswa yang menggunakan Metode *Think Talk Write* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konvensional.

$H_a$  : Terdapat efek yang signifikan hasil belajar antara siswa yang menggunakan Metode *Think Talk Write* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konvensional.

Selanjutnya kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jika Signifikasi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika Signifikasi  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima
- c. nifikasi  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.22**

**One-Sample Test**

	Test Value = 75					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
HASIL_EKSP	4.492	35	.000	4.306	2.36	6.25
HASIL_KOTR	-7.456	35	.000	-7.500	-9.54	-5.46

**Tabel 4.23**

**Uji-t Data Hasil Belajar**

<b>Kelompok Penelitian</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>
<b>Eksperimen</b>	4.492	0.000
<b>Kontrol</b>	7.456	0.000

Dari Tabel 4.23 diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai t hitung untuk kelas eksperimen sebesar 4.492 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000. Maka, untuk kelas eksperimen  $H_0$  ditolak karena nilai signifikasi lebih kecil dari taraf signifikasi 0,05. Pada kelas kontrol, diperoleh t hitung sebesar 7.456 dengan nilai signifikasi 0,000. Maka kelas kontrol

$H_0$  ditolak. Jadi, pada kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan Metode Tipe *Think Talk Write* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil uji t di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang kurang signifikan antara rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadits materi tajwid yang menggunakan menggunakan Metode *Think Talk Write* dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil ini juga menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran al-qur'an hadits materi tajwid dengan menggunakan Metode *Think Talk Write* memiliki hasil belajar yang baik dari siswa yang pembelajarannya dengan metode konvensional.

Maka dapat disimpulkan dari hasil analisis di atas nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas sig ( $0,05 > 0,000$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan, maka data yang diperoleh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

#### **1. Tingkat Penerapan Pembelajaran Metode *Think Talk Write***

Tingkat penerapan pembelajaran Metode *Think Talk Write* antara lain yaitu *Pertama*, interaksi antara kemampuan dan perlakuan pembelajaran berlangsung di dalam pola yang kompleks, dan senantiasa dipengaruhi oleh variabel-variabel tugas dan situasi. *Kedua* Lingkungan pembelajaran yang sangat terstruktur cocok bagi peserta didik yang memiliki kemampuan rendah, sedangkan lingkungan pembelajaran yang kurang terstruktur lebih pas untuk peserta didik yang pandai. *Ketiga*, Bagi peserta didik yang memiliki rasa percaya diri kurang atau sulit dalam menyesuaikan diri, cenderung belajarnya akan lebih baik bila berada dalam lingkungan belajar yang sangat terstruktur dan sebaliknya bagi peserta didik yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi belajarnya akan lebih baik dalam situasi pembelajaran yang agak longgar.

Pada penelitian ini tingkat penerapan Metode *Think Talk Write* memperoleh nilai rata-rata sebesar 64.58. Perolehan nilai persentase ini salah satunya dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut. Seorang pendidik/guru harus memiliki kompetensi yang cukup dan memadai dalam tugasnya, kompetensi-kompetensi tersebut antara lain kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesionalisme. kompetensi paedagogik yang meliputi terampil dalam pembelajaran di kelas, menguasai berbagai metode, memahami kesulitan siswa dan

menguasai teknik evaluasi.<sup>1</sup> Seorang guru dituntut untuk menguasai berbagai macam metode pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan meningkatkan hasil belajar siswa.

## **2. Tingkat Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional menunjukkan hasil dengan nilai rata-rata pretes 60,97 meningkat menjadi 67,50 untuk nilai posttest. Menurut Teori Gestalt ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor siswa itu sendiri yang meliputi kemampuan berpikir, motivasi, minat dan kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani dan faktor lingkungannya yang meliputi sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreatifitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga dan lingkungan.<sup>2</sup>

## **3. Tingkat Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Pada penelitian ini hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan Metode *Think Talk Write* menunjukkan hasil yang cukup optimal dengan nilai rata-rata pretes 64,58 meningkat menjadi 79,31 untuk nilai posttest. Perbedaan perolehan nilai ini dipengaruhi oleh faktor internal (faktor dari siswa) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi disekitar siswa dan faktor pendekatan belajar

---

<sup>1</sup> Nana Suryapermana, "Pengantar Ilmu Kependidikan, kompetensi yang harus dimiliki seorang guru", 19.

<sup>2</sup> Baharudi, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010), 12.

(*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup>

#### **4. Efektifitas Penggunaan Metode *Think Talk Write* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Tajwid**

Analisis tes akhir hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen tampak relatif lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pengaruh hasil belajar Al-Qur'an Hadits Materi Tajwid siswa dengan menggunakan Metode *Think Talk Write* dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $56.171 > 2,093$ , maka  $H_a$  diterima dan kelas kontrol  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $56.551 > 2,080$  dan nilai signifikannya  $0,00 < 0,05$ .

Hal ini dipengaruhi oleh penerapan Metode *Think Talk Write* serta hasil analisis yang dilakukan dalam suatu penelitian. Menurut Gronbach Metode *Think Talk Write* dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik dengan perbedaan tingkat kemampuannya dan hal ini terbukti hasil penelitian Metode *Think Talk Write* menunjukkan perubahan yang baik terhadap hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 86

<sup>4</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: KALAM MULIA, 2014), 317.



